

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari seluruh pembahasan materi hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Bahwa faktor penyebab terjadinya pencurian dengan kekerasan khususnya di kota Bekasi adalah faktor residivis (Pelaku kejahatan yang mengulangi kejahatannya), faktor ekonomi, lingkungan (Pergaulan yang buruk merusak kebiasaan yang baik.), pendidikan dan juga faktor narkoba.
2. Upaya yang harus dilakukan dalam menanggulangi begal atau pencurian dengan kekerasan adalah dengan memberikan skala prioritas terhadap upaya preventif yaitu tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kejahatan contohnya dengan Patroli, Pengecekan (sweeping), Pemasangan CCTV dan juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mencegah terjadinya begal atau kejahatan pencurian dengan kekerasan. Selain itu, juga tentunya melakukan upaya represif yaitu menekan, menahan, mengekang dengan tujuan menyembuhkan para pelaku dan melakukan pembinaan terhadap pelakunya untuk mencegah mereka melakukan kejahatan lagi, dan sanksi hukum yang tegas mungkin perlu diterapkan untuk memastikan bahwa mereka yang melakukan pencurian dengan kekerasan tidak mengulangi kejahatannya lagi. Dan Kendala-kendala yang dihadapi oleh Polres Metro Bekasi Kota dalam menanggulangi kejahatan begal atau pencurian dengan kekerasan itu ada tiga kendala yaitu Kesulitan dalam mengidentifikasi pelaku, Modus kejahatan yang berbeda-beda, dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam memberantas dan menaggulangi kejahatan begal.

## B. Saran

Penanggulangan juga dapat diartikan sebagai usaha atau upaya untuk mencegah, membendung dan meningkatkan penyelesaian kasus pencurian dengan kekerasan, oleh karena itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Orang tua memiliki peranan penting dalam kesehatan mental anak, oleh karena itu sebagai orang tua yang baik harus memberikan contoh yang baik pula kepada anaknya. Dan juga anak remaja harus bisa mengendalikan diri dan jangan mudah terpengaruh, artinya di sini pergaulan yang buruk akan merusak kebiasaan yang baik
2. Setiap pengguna kendaraan bermotor dapat meningkatkan kewaspadaan dan keamanan, misalnya saat berkendara di jalanan sepi dan gelap pada tengah malam.
3. Dalam penegakan hukum, khususnya bagi mereka yang melakukan pencurian dengan kekerasan, diharapkan agar diperlakukan sesuai hukum yang berlaku dan penerapan atau memberikan sanksi tegas dan cukup berat agar pelaku tidak mengulangi kejahatannya.
4. Kepolisian harus lebih bekerja keras lagi dalam memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri.